

PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN IPA DENGAN STRATEGI *ACTIVE KNOWLEDGE SHARING* DI SDN 11 KURAO PAGANG PADANG

¹Lina Vernika Sari, Erman Har², Muhammad Sahnani¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Biologi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail : Lina.vernika@yahoo.com

Abstract

This research is motivated lack of interest and class V student learning outcomes in science learning. Factors leading to the low interest and student learning outcomes, namely the learning process teachers use yhe lecture method so students become bored. At the time the teacher explains the lasso, students are less active in student learning and have not dared to respond questions from the teacher at the time the material was delivered. The research objective is to increase student interest and achievement in the classroom SDN 11 Kurao Pagang Padang using active knowledge sharing strategy. Based on the research conducted is known the average value of the learning cycle I was 63 with a percentage of 43.33% mastery learning, and the average value of learning outcomes is a 85 second cycle with a percentage of 93.33% mastery learning. From the analysis of the observation sheet student interest earned an average percentage of the observer in the first cycle was 46.24%, while in the second cycle the average percentage obtained from the observer is 72.45%. From the results obtained it can be concluded that the science learning strategy Active Knowledge Sharing in fifth grade at SDN 11 Padang Kurao Pagang can increase interest and student learning outcomes.

Key words : Minat, Hasil Belajar, Strategi *Active Knowledge Sharing*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal utama yang harus dimiliki manusia guna mengembangkan potensi diri seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 mengenai sistem pendidikan nasional yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk menjadikan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan

potensi spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan yang berkualitas akan mencetak sumber daya manusia (SDM) yang juga berkualitas serta meningkatkan mutu pendidikan yang dilakukan melalui proses belajar.

Slameto (dalam Kodir, 2010:20) mengatakan bahwa “belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan

seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti tanggal 15 Januari sampai 23 Januari 2013 tentang pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SDN 11 Kurao Pagang Kota Padang di kelas V. Diperoleh data bahwa proses kegiatan belajar mengajar di kelas V diketahui bahwa pembelajaran masih berpusat pada guru menyebabkan siswa menjadi pasif, sebagian siswa kurang fokus dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran IPA masih mengalami kendala diantaranya adalah minat siswa yang masih rendah, sebagian siswa kurang bersemangat serta terlihat bosan selama pembelajaran berlangsung. Ini terbukti terdapat siswa yang tidak memperhatikan guru dalam pembelajaran dan ketika diminta guru untuk bertanya jika ada yang belum mengerti maka tidak ada seorang pun siswa yang tampak mengacungkan tangan.

Hal ini terlihat karena, guru belum menggunakan strategi yang tepat sehingga siswa kurang berminat dengan apa yang disampaikan guru di kelas. Guru masih menggunakan metode konvensional. Guru cenderung menggunakan metode ceramah dan mencatat materi yang ada dalam buku

sampai habis, sehingga suasana kegiatan pembelajaran menjadi monoton dan kurang menarik perhatian oleh siswa.

Dari wawancara yang juga peneliti lakukan dengan guru kelas V Ibu Susilawati, S.Pd. Diketahui bahwa dalam pembelajaran IPA siswa masih banyak yang tidak berani mengemukakan pendapat, sudah menggunakan tanya jawab namun siswa masih belum mampu memberikan tanggapan.

Hasil ujian semester I Tahun Ajaran 2012/2013 dijumpai hasil belajar siswa rendah. Di sekolah ini siswanya berjumlah 30 orang. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) bagi peserta didik, khususnya untuk mata pelajaran IPA adalah 65. Dalam hal ini, 22 siswa yang tidak tuntas dan 8 siswa yang tuntas diatas KKM. Nilai rendah dibawah KKM (nilai dari 64–55 ada 14 siswa dan nilai dari 64 – 40 ada 8 siswa) dan siswa yang berhasil mencapai diatas nilai KKM hanya 8 siswa (72, 68, 67, 66, 65). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.

Jmlh Siswa	Rata-rata	Nilai IPA		Ketuntasan	
		Ter tinggi	Te rendah	Tun tas	Tidak Tuntas
30	58	68	42	26,6 %	73,3%

Sumber: Guru kelas V SDN 11 Kurao Pagang Padang.

Guru harus peka terhadap masalah yang muncul dalam proses pembelajaran karena guru merupakan kunci keberhasilan pendidikan siswa. Salah satu keterampilan yang masih kurang dikuasai

oleh guru adalah keterampilan merancang strategi yang tepat dalam proses belajar mengajar.

Oleh sebab itu, pemebelajaran IPA pada siswa kelas V SDN 11 Kurao Pagang Kota Padang perlu ditingkatkan termasuk peningkatan minat dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA. Peneliti hendaknya dapat menerapkan strategi yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Banyak strategi pemebelajaran yang dapat digunakan dalam pemebelajaran IPA, salah satunya adalah strategi *Active Knowledge Sharing* (berbagi pengetahuan secara aktif).

Penggunaan strategi *Active Knowledge Sharing* membuat siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran serta memunculkan keingintahuan. Menurut Silberman (2002:17) mengatakan bahwa “Strategi *Active Knowledge Sharing* adalah strategi yang dapat digunakan untuk melihat tingkat pengetahuan siswa serta melakukan beberapa bangunan tim (*team building*)”.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas V dengan Strategi *Active Knowledge Sharing* di SDN11 Kurao Pagang Kota Padang”.

1. Karakteristik Siswa SD

Masa usia sekolah dasar merupakan masa kanak-kanak akhir yang berlangsung dari usia enam tahun hingga kira-kira usia sebelas tahun atau dua belas tahun. Karakteristik utama siswa sekolah dasar adalah mereka menampilkan perbedaan-perbedaan individual dalam banyak segi dan bidang di antaranya, kemampuan dalam kognitif dan bahasa, perkembangan kepribadian dan perkembangan fisik anak.

Menurut Thornburg (dalam Pebriyenni, 2009:1) “anak SD merupakan individu yang sedang berkembang, hal ini tidak perlu diragukan kebenarannya. Setiap anak SD berada dalam perubahan fisik maupun mental ke arah yang lebih baik. Tingkah laku siswa dalam menghadapi lingkungan sosial maupun lingkungan non sosial meningkat”.

Siswa SD mengembangkan rasa percaya dirinya terhadap kemampuan dan pencapaian yang baik dan relevan. Meskipun anak-anak membutuhkan keseimbangan antara perasaan dan kemampuan dengan kenyataan yang dapat siswa raih. Namun, kegagalan dan perasaan dapat memaksa siswa berperasaan negatif terhadap dirinya sendiri sehingga menghambat siswa dalam belajar.

2. Pembelajaran IPA di SD

Abruscato (dalam Hendri, 2007:5) mendefinisikan tentang “IPA sebagai pengetahuan yang diperoleh lewat serangkaian proses yang sistematis guna mengungkapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan alam semesta”

Kardi dan Nur (dalam Trianto, 2010:136) IPA adalah “ilmu tentang dunia zat, baik makhluk hidup maupun benda mati yang diamati”. Selanjutnya, Wahyana (dalam Trianto, 2010:136) mengatakan bahwa “IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam”.

Tujuan Pembelajaran IPA di SD menurut Prihantoro Laksmi (dalam Trianto, 2010:141) menyatakan tujuan pembelajaran IPA untuk siswa SD adalah:

(1) Kecakapan bekerja dan berfikir secara teratur dan sistematis menurut langkah-langkah metode ilmiah, (2) keterampilan dan kecakapan dalam mengadakan pengamatan, mempergunakan alat-alat eksperimen untuk memecah masalah, (3) memiliki sikap ilmiah yang diperlukan dalam memecahkan masalah baik dalam kaitannya dengan pelajaran sains maupun dalam kehidupan.

Selanjutnya, Depdiknas (dalam Trianto, 2010:143) menyatakan tujuan

pembelajaran IPA di SD memiliki kemampuan sebagai berikut:

(1) Kesadaran akan keindahan dan keteraturan alam untuk meningkatkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, (2) pengetahuan tentang dasar dari prinsip dan konsep, fakta yang ada di alam, hubungan saling ketergantungan dan hubungan antara sains dan teknologi, (3) keterampilan dan kemampuan untuk menangani peralatan, memecahkan masalah dan melakukan observasi, (4) sikap ilmiah, antara lain kritis, obyektif, jujur terbuka dan dapat bekerja sama, (5) kebiasaan mengembangkan kemampuan berfikir analitis induktif dan deduktif dengan menggunakan konsep dan prinsip sains untuk menjelaskan berbagai peristiwa alam, (6) apresiatif terhadap sains dengan menikmati dan menyadari keindahan keteraturan perilaku alam serta penerapannya dalam teknologi.

3. Strategi *Active Knowledge Sharing*

Strategi pembelajaran pada dasarnya adalah suatu rencana untuk mencapai tujuan, terdiri dari metode, teknik dan prosedur yang mampu menjamin siswa dapat mencapai tujuan akhir kegiatan pembelajaran.

Selanjutnya, menurut Uno (2011:5) menyatakan “strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi

pembelajaran sehingga memudahkan peserta didik mencapai tujuan yang dikuasai di akhir kegiatan belajar”.

Menurut Zaini dkk (2002:22) mengatakan bahwa “Strategi *Active Knowledge Sharing* adalah salah satu strategi yang dapat membawa siswa untuk siap belajar aktif dapat digunakan untuk melihat tingkat kemampuan siswa dan membentuk kerjasama tim”.

Menurut Zaini dkk (2002:22) langkah-langkah Strategi *Active Knowledge Sharing* sebagai berikut:

1. Guru membuat pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan. Pertanyaan berupa soal uraian tes objektif (*multiple choice*).
2. Guru memintak kepada siswa untuk menjawab dengan sebaik-baiknya.
3. Kemudian, guru mengajak kepada semua siswa untuk berkeliling mencari teman yang dapat membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui atau diragukan jawabannya. Bimbinglah para siswa untuk saling membantu satu sama lain.
4. Guru meminta kepada semua siswa untuk kembali ke tempat duduk masing-masing. Kemudian guru memeriksa jawaban siswa. Pertanyaan-pertanyaan yang tidak dapat dijawab oleh siswa, diulas dan dijawab oleh guru bersama siswa.

5. Kemudian jawaban-jawaban yang muncul digunakan sebagai jalan untuk memperkenalkan topik-topik penting di kelas.

Kelebihan Strategi *Active Knowledge Sharing* adalah:

1. Siswa dapat meminta bantuan kepada siswa yang lain untuk membantu menjawab pertanyaan yang tidak bisa dijawab dan bisa divariasikan dengan pemberian kartu indeks pada tiap siswa untuk menuliskan informasi baru dari materi yang dipelajari.
2. Mengembangkan keterampilan pembelajaran.
3. Dapat menghangatkan informasi yang tidak menarik.

Kekurangan Strategi *Active Knowledge Sharing* adalah:

1. Kekhawatiran kondisi saat pembelajaran yang bisa berubah dari yang semestinya. Misalnya kegiatan belajarnya hanya merupakan kumpulan permainan dan kegembiraan, berfokus pada aktivitas itu sendiri sampai-sampai siswa tidak memahami apa yang siswa pelajari.
2. Proses pembelajaran menyita banyak waktu.

4. Minat

Menurut Slameto (2010:180) “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada

dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri”.

Faktor pendorong minat belajar adalah:

1. Faktor dorongan dalam.
2. Faktor motivasi sosial.
3. Faktor emosional.

5. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya, sebagaimana dikemukakan oleh Sudjana (2010:22). Menurut Horwart Kingsley (dalam Sudjana, 2010:22) membagi tiga macam hasil belajar mengajar yaitu: (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengajaran, (c) sikap dan cita-cita. Bloom (dalam Uno, 2011:56) membagi hasil belajar ke dalam tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Hamdani (dalam Kodir, 2010:326) penelitian tindakan kelas adalah kegiatan ilmiah yang mampu merefleksikan kegiatan pembelajaran di kelas melalui penelitian ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan dengan prosedur dan persyaratan yang bisa dilakukan seorang guru tanpa mengurangi

perhatiannya pada kelas dan prestasi siswa. Tujuan PTK adalah memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan mengajar serta meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Setting Penelitian

1. Latar Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan SDN 11 Kuroo Pagang Kota Padang. Subjeknya peneliti ini adalah kelas V.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 11 Kuroo Pagang Kota Padang, yang berjumlah 30 siswa, terdiri dari 17 orang perempuan dan 13 orang laki-laki.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester II Tahun ajaran 2013/2014. Terhitung dari waktu perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian. Pelaksanaannya pada tanggal 21 Mei 2013 sampai dengan 5 Juni 2013. Pada tanggal 28 Mei 2013 melaksanakan hasil belajar siswa (tes UH siklus I) dan pada tanggal 5 Juni 2013 melaksanakan hasil belajar siswa (tes UH siklus II).

Jenis dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data penelitian berupa data primer, data sekunder, data kuantitatif dan data kualitatif.

2. Sumber Data

a) Data Primer

- a. Siswa kelas V SDN 11 Kurao Pagang Padang untuk mendapatkan data tentang minat belajar siswa dan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Peneliti sebagai guru berperan untuk melihat tingkat keberhasilan pembelajaran IPA melalui Strategi *Active Knowledge Sharing* dan guru kelas beserta satu orang mahasiswa sebagai *observer* untuk melihat implementasi PTK secara komprehensif baik dari sisi siswa maupun guru.

b) Data Sekunder

Nilai hasil ujian Semester I Tahun ajaran 2012/2013 mata pelajaran IPA kelas V di SDN 11 Kurao Pagang Padang.

c) Data Kuantitatif

Data yang berbentuk angka-angka yaitu persentase minat siswa dalam mengajukan pertanyaan, mempresentasikan di kelas, mengemukakan pendapat dan diskusi strategi *Active Knowledge Sharing*.

d) Data Kualitatif

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru saat proses pembelajaran.

Instrumen Penelitian

1. Lembar angket minat siswa.

2. Lembar observasi minat belajar siswa.

3. Tes hasil belajar.

4. Lembar observasi kegiatan guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Data hasil observasi ini diperoleh melalui lembar observasi minat siswa dan lembar angket minat siswa yang digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis kedua *observer* peneliti terhadap minat siswa dalam pembelajaran dapat dilihat dalam tabel 2.

Tabel 2: Persentase Minat Belajar Siswa berdasarkan Lembar Observasi Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA menggunakan Strategi *Active Knowledge Sharing* di SDN 11 Kurao Pagang Padang pada Siklus I.

Aspek yang diamati	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Rata-rata %	Keterangan
	%	Jmlh	%	Jmlh		
Siswa mengajukan pertanyaan	41,66	10	40,00	12	40,83	Kurang
Siswa berpresentasi di depan kelas	45,83	11	46,66	14	46,24	Kurang
Siswa mengemukakan pendapat	16,66	4	33,33	10	49,99	Kurang
Siswa berdiskusi saling berbagi secara	45,83	11	50,00	15	47,91	Kurang

aktif					
Jumlah Siswa	30	30			
Rata-rata	Kurang 46,24%				

Hasil observasi minat belajar siswa yang didapat melalui lembar angket yang diberikan pada siswa pada akhir Siklus I yang terangkum dalam tabel 3 berikut ini:

Tabel 3: Persentase Minat Belajar Siswa berdasarkan angket dalam Pembelajaran IPA dengan menggunakan Strategi *Active Knowledge Sharing* di SDN 11 Kurao Pagang Padang pada Siklus I.

No	Indikator	Persentase	Kriteria Taraf Keberhasilan
1	Adanya ketertarikan	91,66%	Sangat baik
2	Adanya perhatian	54,66%	Kurang
3	Adanya rasa senang	89%	Baik
Rata-rata		78,44%	Baik

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I pada tabel 4.

Tabel 4: Persentase hasil observasi pelaksanaan pembelajaran aspek guru dalam Pembelajaran IPA melalui Strategi *Active Knowledge Sharing* di kelas V SDN 11 Kurao Pagang Padang pada Siklus I.

Pertemuan	Jmlh skor	Persentase	Kriteria taraf keberhasilan
1	29	65,90%	Cukup
2	31	70,45%	Baik
Rata-rata	30	68,17%	Cukup
Target		70%	

Data mengenai hasil belajar siswa pada aspek kognitif diperoleh dari nilai tes akhir siklus yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari siswa, tabel 5.

Tabel 5: Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA melalui Strategi *Active Knowledge Sharing* di kelas V SDN 11 Kurao Pagang Padang pada Siklus I.

No	Uraian	Nilai	Target
1	Jumlah siswa yang mengikuti tes	30	30
2	Jumlah siswa yang tuntas tes	13	30
3	Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	17	-
Persentase ketuntasan tes		43,33%	70%
Rata-rata nilai tes		63	65

b. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Data hasil observasi ini diperoleh melalui lembar observasi minat siswa dan lembar angket minat siswa yang digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Tabel 6: Persentase Minat Belajar Siswa Lembar Observasi Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan menggunakan Strategi *Active Knowledge Sharing* di SDN 11 Kurao Pagang Padang pada Siklus II.

Aspek yang diamati	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Rata-rata	Keterangan
	%	Jumlah	%	Jumlah		
Siswa mengajukan pertanyaan	70,00	21	76,66	23	73,33	Baik
Siswa berprestasi di depan kelas	63,33	19	80,00	24	71,66	Baik
Siswa mengemukakan pendapat	60,00	18	83,33	25	71,50	Baik
Siswa berdiskusi saling berbagi secara aktif	63,33	19	83,33	25	73,33	Baik
Jumlah Siswa	30		30			
Rata-rata	72,45 %					Baik

Hasil observasi minat belajar siswa yang didapat melalui lembar angket yang diberikan pada siswa pada akhir siklus II. Hasil analisis kedua *observer* peneliti terhadap minat belajar siswa, dalam tabel 7.

Tabel 7: Persentase Minat Belajar Siswa berdasarkan angket dalam Pembelajaran IPA dengan menggunakan Strategi *Active Knowledge Sharing* di SDN 11 Kurao Pagang Padang pada Siklus II.

No	Indikator	Persentase	Kriteria Taraf Keberhasilan
1	Adanya ketertarikan	92,74%	Sangat Baik
2	Adanya perhatian	67,22%	Cukup
3	Adanya rasa senang	91,66%	Sangat baik
Rata-rata		83,17%	Baik

Hasil yang diperoleh dari analisis lembar observasi dapat diungkapkan aktifitas yang dilakukan guru saat proses pembelajaran. Hasil observasi aktifitas guru pada Siklus II pada tabel 8.

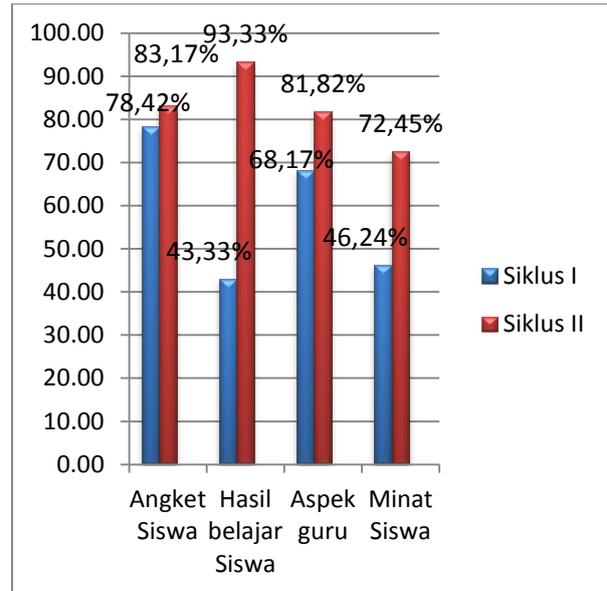
Tabel 8: Persentase hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru dalam Pembelajaran IPA melalui Strategi *Active Knowledge Sharing* di Kelas V SDN 11 Kurao Pagang Padang pada Siklus II.

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase	Kriteria taraf keberhasilan
1	35	79,54%	Baik
2	37	84,09%	Baik
Rata-rata	36	81,82%	Baik
Target		70%	

Data mengenai hasil belajar siswa pada aspek kognitif diperoleh dari nilai tes akhir siklus yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari siswa, tabel 9.

Tabel 9: Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA melalui Strategi *Active Knowledge Sharing* di kelas V SDN 11 Kurao Pagang Padang pada Siklus II.

No	Uraian	Nilai	Target
1	Jumlah siswa yang mengikuti tes	30	30
2	Jumlah siswa yang tuntas tes	28	30
3	Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	2	-
	Persentase ketuntasan tes	93,33%	70%
	Rata-rata nilai tes	85	65



Tabel 10: Persentase Minat Belajar Siswa Aktivitas Guru, Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA melalui Strategi *Active Knowledge Sharing* di kelas V SDN 11 Kurao Pagang Padang.

No	Aspek	Rata-rata persentase		Target
		Siklus I	Siklus II	
1	Minat belajar siswa	46,24%	72,45%	70%
2	Aktivitas guru	68,17%	81,82%	70%
3	Hasil belajar siswa	43,33%	93,33%	70%

Pembahasan

Pada pembahasan ini akan membahas tentang pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan Strategi *Active Knowledge Sharing* di kelas V SDN 11 Kurao Pagang Padang. Hasil siklus I dan siklus II dapat dilihat pada grafik batang di bawah ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

1. Peningkatan minat belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPA dalam mengajukan pertanyaan dari siklus I 40,83% menjadi 70% pada siklus II di SDN 11 Kurao Pagang Padang.
2. Peningkatan minat belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPA dalam berpresentasi di kelas dari siklus I 46,24% menjadi 70% pada siklus II di SDN 11 Kurao Pagang Padang.
3. Peningkatan minat belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPA dalam mengemukakan pendapat dari siklus I 49,99% menjadi 70% pada siklus II di SDN 11 Kurao Pagang Padang.

4. Peningkatan minat belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPA dalam diskusi dari siklus I 47,91% menjadi 70% pada siklus II di SDN 11 Kurao Pagang Padang.
5. Peningkatan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPA dalam tes UH dari siklus I rata-ratanya 43,33 menjadi 70% pada siklus II di SDN 11 Kurao Pagang Padang.

b. Saran

1. Bagi guru, pelaksanaan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Bagi siswa, diharapkan berminat dalam mengikuti pembelajaran, karena akan dapat menunjang sesuatu kegiatan pembelajaran.
3. Bagi peneliti, agar pelaksanaan Strategi *Active Knowledge Sharing* lebih efektif lagi.

Silberman, Mel. 2002. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insani Madani.

Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineke Cipta.

Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara

Uno, Hamzah. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.

DAFTAR PUSTAKA

Kodir, Abdul. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Pebriyenni. 2009. *Pembelajaran IPS II Kelas Tinggi*. Padang: Universitas Bung Hatta.